

**PENGARUH PEMBERIAN DOSIS BOKASHI JERAMI PADI DAN
KONSENTRASI PUPUK ORGANIK CAIR (POC) TERHADAP
PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN CABAI RAWIT
(*Capsicum frutescens* L.)**

**Disusun Oleh : Mega Oktafiyana
Dibimbing Oleh : Abdul Rizal dan Endah Budi Irawati**

ABSTRAK

Produksi cabai rawit di Indonesia mencapai 1,39 juta ton pada 2021, jumlah itu turun 8,09% . Salah satu cara mengatasinya dengan menggunakan pupuk organik. Pupuk organik padat menggunakan bokashi jerami padi dan pupuk organik cair menggunakan air cucian beras. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui interaksi pemberian dosis bokashi jerami padi dan konsentrasi pupuk organik cair dan untuk mendapatkan bokashi jerami padi serta menentukan konsentrasi optimum pupuk organik cair untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman cabai rawit. Metode penelitian yang digunakan adalah metode percobaan lapangan dengan *split plot*. Sebagai *main plot*/ petak utama bokashi jerami padi terdiri atas 2 taraf yaitu dosis 0 ton/ha, 10 ton/ha. Sebagai *sub plot*/ anak petak adalah konsentrasi pupuk organik cair terdiri atas 6 taraf yaitu 0 ml/L, 15 ml/L, 30 ml/L, 45 ml/L, 60 ml/L dan 75 ml/L. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan Uji Regresi pada taraf 5 % dan apabila ada beda nyata antara perlakuan maka dilakukan BNT (*Least significant difference*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat interaksi antara perlakuan dosis bokashi jerami padi 10 ton/ha dan pupuk organik cair konsentrasi 75 ml/L. Bokashi jerami padi 0 ton/ha dan 10 ton/ha tidak terdapat perbedaan nyata pada setiap parameter pengamatan. Pupuk organik cair yang tepat pada konsentrasi 75 ml/L.

Kata kunci : cabai rawit, bokashi jerami padi, pupuk organik cair